

PERBANDINGAN FAKTOR RISIKO MATERNAL DAN LUARAN BAYI  
BARU LAHIR PADA KEHAMILAN PREEKLAMPSIA BERAT DAN  
KEHAMILAN NORMAL DI RSUP DR. M. DJAMIL  
PADANG TAHUN 2018-2020



FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2022

**COMPARISON OF MATERNAL RISK FACTORS AND NEONATAL  
OUTCOMES BETWEEN SEVERE PREECLAMPSIA AND  
NORMAL PREGNANCY AT DR. M. DJAMIL  
GENERAL HOSPITAL IN 2018-2020**

**By  
Annisa Restu Muranda**

**ABSTRACT**

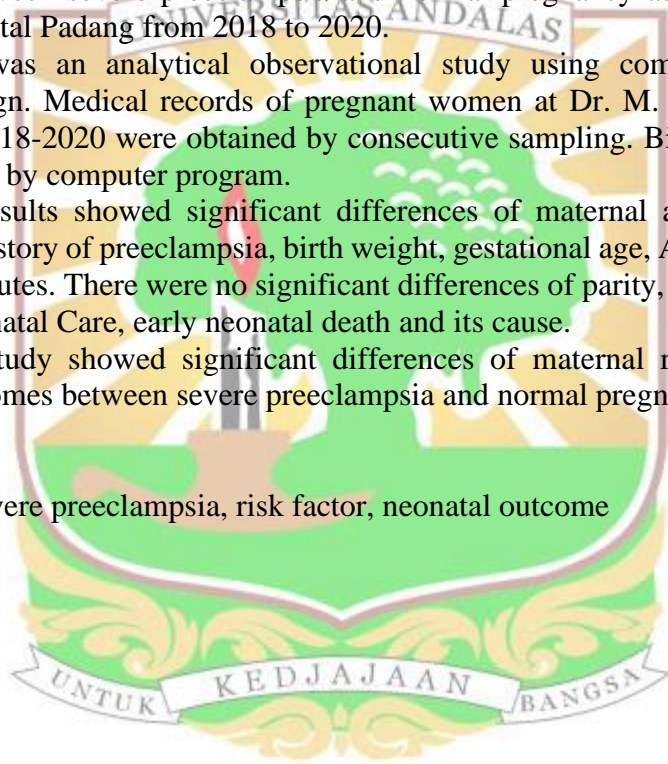
Preeclampsia is a hypertension disorder in pregnancy begins after 20 weeks gestation with proteinuria. The etiology of preeclampsia is still unknown, however there are some theories and risk factors which contributed to development of the disease. Pregnancy with preeclampsia can cause several complications to both mother and baby. This study aims to compare maternal risk factors and neonatal outcomes between severe preeclampsia and normal pregnancy at Dr. M. Djamil General Hospital Padang from 2018 to 2020.

This was an analytical observational study using comparative cross-sectional design. Medical records of pregnant women at Dr. M. Djamil General Hospital in 2018-2020 were obtained by consecutive sampling. Bivariate analysis was processed by computer program.

The results showed significant differences of maternal age, body mass index, prior history of preeclampsia, birth weight, gestational age, APGAR score in 1<sup>st</sup> and 5<sup>th</sup> minutes. There were no significant differences of parity, Antenatal Care, place of Antenatal Care, early neonatal death and its cause.

This study showed significant differences of maternal risk factors and neonatal outcomes between severe preeclampsia and normal pregnancy.

Keywords: severe preeclampsia, risk factor, neonatal outcome



**PERBANDINGAN FAKTOR RISIKO MATERNAL DAN LUARAN BAYI  
BARU LAHIR PADA KEHAMILAN PREEKLAMPSIA BERAT DAN  
KEHAMILAN NORMAL DI RSUP DR. M. DJAMIL  
PADANG TAHUN 2018-2020**

**Oleh  
Annisa Restu Muranda**

**ABSTRAK**

Preeklampsia merupakan hipertensi dalam kehamilan yang timbul setelah usia kehamilan 20 minggu disertai proteinuria. Penyebab preeklampsia belum diketahui pasti, namun terdapat berbagai teori dan faktor risiko yang berperan dalam proses terjadinya preeklampsia. Preeklampsia dapat mengakibatkan berbagai komplikasi pada ibu dan bayi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan faktor risiko maternal dan luaran bayi baru lahir pada kehamilan dengan preeklampsia berat dan kehamilan normal di RSUP Dr. M. Djamil Padang tahun 2018-2020.

Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional dengan desain *cross-sectional* komparatif. Data yang diambil merupakan data sekunder, yaitu catatan rekam medis ibu hamil di RSUP Dr. M. Djamil Padang tahun 2018-2020. Sampel penelitian diambil secara *consecutive sampling*. Analisis bivariat menggunakan program komputer.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan yang bermakna pada usia ibu, IMT ibu, riwayat preeklampsia, berat badan lahir, usia gestasi, skor APGAR menit 1 dan 5, serta tidak terdapat perbedaan pada variabel paritas, ANC, tempat ANC, kematian neonatus dini dan penyebab kematian neonatus dini.

Berdasarkan penelitian ini, terdapat perbedaan yang bermakna pada faktor risiko maternal dan luaran bayi baru lahir antara kehamilan preeklampsia berat dan kehamilan normal.

Kata kunci: preeklampsia berat, faktor risiko maternal, luaran bayi baru lahir

